

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis mengenai penerapan PSAK No. 109 pada LAZ Zakat Sukses, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada proses penerimaan dan penyaluran dana zakat dan dana infak/sedekah, LAZ Zakat Sukses mencatat sebagai penambah dan pengurang pada saat zakat dan infak/sedekah diterima dan dikeluarkan. Penerimaan dana zakat dan dana infak/sedekah diakui pada saat kas atau aset non kas. Untuk aset non kas maka yang diterima sebesar nilai wajar yang dihitung berdasarkan harga pasar. LAZ Zakat Sukses menerima dana infak/sedekah dibagi menjadi dua, yaitu infak/sedekah terikat dan tidak terikat.
2. Dalam penyajian laporan keuangan, LAZ Zakat Sukses menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109, yaitu laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Hanya saja ada bagian di laporan posisi keuangan, dimana LAZ Zakat Sukses tidak menyajikan dana non halal di bagian saldo dana, karena dana non halal dialokasikan ke dalam akun bagi hasil penempatan dana yang terdapat pada laporan penerimaan dana bagian dana zakat. Tetapi untuk keseluruhan penyajian laporan keuangan sudah sesuai dengan PSAK 109 yang dilakukan secara terpisah berdasarkan sumber dan peruntukannya.

3. Dari sisi pengakuan, pelaporan keuangan LAZ Zakat Sukses sudah sesuai dengan PSAK 109. Namun ada beberapa poin yang masih kurang sesuai dengan pengungkapan PSAK 109, seperti tidak ada pengungkapan tentang hubungan sifat istimewa antara amil dan mustahiq, dan tidak adanya pengungkapan alasan dana infak/sedekah. Tetapi seluruh pengungkapan yang bersumber dari catatan laporan posisi keuangan yang dijelaskan secara terperinci sudah sesuai dengan transaksi yang terjadi dan dijelaskan mengenai kebijakan-kebijakan dan prosedur dalam penerimaan dan penyaluran dana zakat dan dana infak/sedekah yang diterapkan dalam laporan keuangan
4. Pada keseluruhan laporan keuangan, LAZ Zakat Sukses telah sesuai dengan PSAK 109 dari sisi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan yang secara keseluruhan telah sesuai dengan ketentuan PSAK 109. Hanya ada beberapa ketidaksesuaian yang terdapat pada LAZ Zakat Sukses atas penerapan PSAK 109.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan penulis dalam penerapan PSAK 109 pada LAZ Zakat Sukses, diantaranya ialah:

1. Terkait dengan dana non halal sebaiknya dipisahkan dan disajikan di bagian saldo dana non halal pada laporan posisi keuangan, sehingga dapat memperjelas dalam pengakuan dan penyalurannya, agar sesuai dengan pencatatan akuntansi keuangan berdasarkan PSAK 109.

2. Terkait dengan pengungkapan, masih ada beberapa poin tentang pengungkapan di PSAK 109 yang belum diterapkan oleh LAZ Zakat Sukses sepenuhnya, seperti tidak ada pengungkapan tentang hubungan sifat istimewa antara amil dan mustahiq, dan tidak adanya pengungkapan alasan dana infak/sedekah, sehingga catatan atas laporan keuangan LAZ Zakat Sukses masih kurang informatif, serta pengungkapan dan informasi yang diisyaratkan oleh PSAK masih belum diungkapkan semuanya. Oleh karena itu, sebaiknya LAZ Zakat Sukses lebih menjelaskan hal tersebut di catatan atas laporan keuangan dan catatan atas laporannya juga harus lebih dijelaskan lebih rinci, agar lebih informatif pengungkapannya dan informasi lainnya agar sesuai dengan PSAK 109.
3. LAZ Zakat Sukses agar terus konsisten dalam menerapkan PSAK 109 pada laporan keuangannya, serta tetap konsisten dalam mempublikasikan laporan keuangan melalui media masa ataupun media sosial demi terjaganya akuntabilitas dana zakat dan dana infak/sedekah dan menjaga kepercayaan para donator.